

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis *Location Quotient* dapat disimpulkan dengan ada atau tidaknya pandemi covid-19 tidak mempengaruhi posisi masing-masing sektor karena yang basis tetap basis dan yang non basis tetap non basis. Dari 17 sektor perekonomian yang ada, terdapat 11 sektor yang basis dan 6 sektor non basis di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2015-2020. Berikut 11 sektor basis yang dimaksud diantaranya yaitu 1.Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; 2.Sektor pertambangan dan penggalan; 3.Sektor sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; 4.Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; 5.Sektor transportasi dan pergudangan; 6.Sektor jasa keuangan dan asuransi; 7.Sektor jasa perusahaan; 8.Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; 9.Sektor jasa pendidikan; 10.Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; serta 11.Sektor jasa lainnya. Sedangkan untuk 6 sektor non basisnya yaitu, 1.Sektor industri pengolahan, 2.Sektor pengadaan listrik dan gas, 3.Sektor konstruksi, 4.Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, 5.Sektor informasi dan komunikasi, dan 6.Sektor real estate.
2. Dari hasil analisis *Shift Share Potential Regional (PR)* dapat ditentukan produksi sektor perekonomian di Kabupaten Wonogiri yang dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015-2020 terdapat 11 sektor diantaranya yaitu 1.Sektor industri dan pengolahan; 2.Sektor pengadaan listrik dan gas; 3.Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; 4.Sektor konstruksi; 5.Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; 6.Sektor informasi dan komunikasi; 7.Sektor jasa keuangan dan asuransi; 8.Sektor jasa perusahaan; 9.Sektor jasa pendidikan; 10.Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; serta 11.Sektor jasa lainnya. Setelah dihitung rata-rata dari tahun 2015 hingga 2020 bahwa Sektor konstruksi dan Sektor jasa perusahaan tetap dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah meskipun pada saat pandemi menjadi sektor penghambat pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

3. Dari hasil analisis *Shift Share Proportional Shift (PS)* dapat ditentukan pertumbuhan sektor perekonomian di Kabupaten Wonogiri yang tumbuh relatif cepat dibanding sektor perekonomian yang sama di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015-2020 terdapat 13 sektor yaitu 1. Sektor pertambangan dan penggalian, 2. Sektor pengadaan listrik dan gas, 3. Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, 4. Sektor konstruksi, 5. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, 6. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, 7. Sektor informasi dan komunikasi, 8. Sektor Jasa keuangan dan asuransi, 9. Sektor real estate, 10. Sektor Jasa perusahaan, 11. Sektor Jasa pendidikan, 12. Sektor Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan 13. Sektor Jasa lainnya. Setelah dihitung rata-rata dari tahun 2015 hingga 2020 bahwa Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum,

Sektor Jasa perusahaan, dan Sektor Jasa lainnya hasilnya tumbuh relatif cepat dibanding sektor perekonomian yang sama di Provinsi Jawa Tengah meskipun pada saat pandemi menjadi sektor yang tumbuh relatif lambat dibanding sektor perekonomian yang sama di Provinsi Jawa Tengah.

4. Dari hasil analisis *Shift Share Differential Shift* (DS) dapat ditentukan sektor perekonomian di Kabupaten Wonogiri yang memiliki keuntungan lokasional yang baik pada tahun 2015-2020 atau dapat juga dikatakan memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibanding sektor yang sama di daerah lain, terdapat 14 sektor yaitu 1. Industri pengolahan, 2. Pengadaan listrik dan gas, 3. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, 4. Konstruksi, 5. Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, 6. Transportasi dan pergudangan, 7. Penyediaan akomodasi dan makan minum, 8. Informasi dan komunikasi, 9. Jasa keuangan dan asuransi, 10. Real estate, 11. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, 12. Jasa Pendidikan, 13. Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial; dan 14. Jasa lainnya. Setelah dihitung rata-rata dari tahun 2015 hingga 2020 bahwa Sektor Transportasi dan pergudangan serta Sektor Jasa keuangan dan asuransi tetap memiliki keuntungan lokasional yang baik (memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibanding sektor yang sama di daerah lain) meskipun pada saat pandemi menjadi sektor yang tidak memiliki keuntungan lokasional yang baik.
5. Dari hasil analisis *Tipology Klassen* dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Wonogiri dari tahun 2015-2020 rata-rata masuk ke dalam klasifikasi *tipology* daerah “Daerah Berkembang Cepat”.

Dari ketiga analisis yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa beberapa sektor yang menurun atau menghambat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri saat adanya pandemi covid-19 apabila di rata-rata hasilnya sektor tersebut tetap menjadi sektor yang membantu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri. Dengan adanya pandemi covid-19 pemerintah Kabupaten Wonogiri berupaya dalam membantu masyarakat yang terdampak dengan beberapa program seperti memberikan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), Memberikan keringanan bagi pemilik kendaraan terkait pembebasan denda pajak kendaraan bermotor di kabupaten Wonogiri, Subsidi bunga KUR bagi UMKM guna membantu UMKM bertahan di masa pandemi, dan Subsidi modal bagi pemilik UMKM. Secara keseluruhan bahwa sektor-sektor yang basis, cenderung mendorong pertumbuhan ekonomi, tumbuh relatif cepat, dan mempunyai keuntungan lokasional yang baik semuanya secara sekaligus atau dapat dikatakan sebagai sektor yang berpotensi dalam membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah Kabupaten Wonogiri yaitu Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; Sektor jasa keuangan dan asuransi; Sektor jasa pendidikan; Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; serta Sektor jasa lainnya.

5.2. Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pemerintah Kabupaten Wonogiri lebih memprioritaskan sektor-sektor yang berpotensi untuk dikembangkan lagi secara maksimal dan memperhatikan sektor-sektor yang belum secara maksimal

dalam membantu pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah Kabupaten Wonogiri.

Berkaitan dengan pengembangan wilayah sehingga ada suatu kebijakan bahwa pembangunan haruslah memprioritaskan sektor yang berpotensi di Kabupaten Wonogiri yang nantinya diharapkan dapat merangsang pertumbuhan sektor non potensial supaya dapat berkontribusi lebih atau bahkan dapat menjadi sektor yang berpotensi. Misalnya mengembangkan Sektor industri pengolahan supaya menjadi sektor basis karena sektor tersebut sudah termasuk ke dalam kategori sektor yang cenderung mendorong pertumbuhan ekonomi provinsi dan juga termasuk sektor yang memiliki keuntungan lokasional yang baik di Kabupaten Wonogiri, selain itu dengan menjadikan Sektor Industri pengolahan menjadi sektor basis diharapkan Sektor transportasi dan pergudangan juga turut serta meningkat karena kedua sektor mempunyai hubungan yang erat sehingga sektor ekonomi di Kabupaten Wonogiri secara bersama-sama turut serta membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi dan dapat mengembangkan wilayah Kabupaten Wonogiri.